

NEWS

Hercules TNI AU Mendarat di Lanud Sjamsudin Noor Bawa Kekuatan Baru dari Kemhan RI, Penanganan Karhutla Kalimantan Selatan Kian Diperkuat

Ahmad Rohanda - TNIAD.NET

Sep 10, 2026 - 14:24



Banjarbaru – Kekuatan penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kalimantan Selatan kembali mendapat tambahan dukungan. Sore itu, Lanud Sjamsudin Noor menjadi titik kedatangan bantuan strategis dari Kementerian

Pertahanan Republik Indonesia yang diterbangkan menggunakan pesawat Hercules TNI Angkatan Udara A-1333 dari Skadron Udara 33 Lanud Sultan Hasanuddin, Makassar, Rabu (09/09/2026).

Kedatangan pesawat Hercules tersebut membawa Flexible Portable Tank, peralatan tersebut diproyeksikan untuk mendukung ketersediaan sumber air dalam pelaksanaan penanggulangan Karhutla di wilayah Kalsel. Dukungan ini menjadi bagian dari langkah terpadu dalam memperkuat kesiapsiagaan menghadapi Karhutla, khususnya di tengah kondisi kemarau yang meningkatkan potensi terjadinya kebakaran di sejumlah wilayah. Kehadiran peralatan ini diharapkan dapat memperkuat dukungan logistik air bagi personel yang melaksanakan pemadaman maupun pembasahan di lapangan.



Komandan Lanud Sjamsudin Noor, Kolonel Pnb Hilman L.P. Ambarita, M.M.S., menyampaikan apresiasi atas dukungan yang diberikan Kemhan RI dalam memperkuat penanganan Karhutla di Kalimantan Selatan. Bantuan ini merupakan bentuk nyata sinergi dan perhatian pemerintah dalam mendukung penanganan Karhutla. Flexible Portable Tank ini akan sangat membantu dalam mendukung ketersediaan air, khususnya untuk kebutuhan pemadaman dan pembasahan di lokasi yang membutuhkan.

Menurutnya, kedatangan dukungan tersebut merupakan bagian dari sinergi TNI, pemerintah, dan unsur terkait dalam memperkuat kesiapsiagaan serta mempercepat penanganan Karhutla, khususnya di tengah kondisi kemarau dan meningkatnya potensi kebakaran hutan dan lahan.

Lanud Sam sebagai pangkalan udara yang berada di wilayah Kalsel akan terus berperan aktif dalam mendukung berbagai upaya penanganan Karhutla, baik melalui dukungan operasi udara, personel, maupun fasilitas pangkalan. Dengan bertambahnya dukungan peralatan tersebut, diharapkan upaya penanggulangan Karhutla di Kalsel dapat semakin optimal serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. (Pen Lanud Sjamsudin Noor)